

B A B III

M E T O D E P E N E L I T I A N

3.1. Metode Penentuan Daerah

Daerah penelitian merupakan faktor yang penting, sebab merupakan daerah yang menjadi tempat penelitian untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian itu. Adapun pengertian daerah penelitian menurut pendapat (Surjadi, 1984:135), daerah penelitian adalah daerah yang digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian.

Sedangkan dalam hal ini (Surjadi, 1984:136) berpendapat mengenai batasan populasi adalah sebagai berikut : semua individu, masalah peristiwa, barang dan lain sebagainya dikenai penelitian dapat dinamakan populasi.

Dari pendapat diatas ternyata dalam menentukan daerah penelitian perlu diadakan suatu batasan. Hal ini untuk memperjelas penelitian dan memperoleh data yang tepat. Sehubungan dengan daerah ini, penulis hanya meneliti satu daerah saja yaitu Taman Kanak- Kanak Al Qur an Galis Pamekasan.

3.2. Metode Penentuan Responden

Metode penentuan responden adalah suatu cara untuk menentukan siapa-siapa individu yang akan dijadikan responden. Metode penentuan responden bertujuan untuk menentukan subyek yang akan diteliti untuk dimintai respon yang dapat mendukung dan memberikan sumbangan tentang sesuatu keterangan, karena masalah responden akan menentukan hasil dari data-data yang sangat dibutuhkan dalam penelitian, maka sampel yang dipilih sebagai landasan penyimpulan harus mewakili

atau representatif untuk populasinya.

Dalam suatu penelitian tidak ada penentuan tentang berapa responden yang harus diambil dari suatu populasi. Menurut Sutrisno, 1987:211), bahwa sebenarnya tidak ada suatu ketentuan yang mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi.

Sedangkan menurut (Surjadi 1988:149), menjelaskan bahwa tidak ada ketentuan tentang berapa persen jumlah sampel yang harus diambil dari suatu populasi, sekalipun demikian untuk menghindari adanya kesesatan dalam dalam penelitian. Namun dipandang perlu juga seorang peneliti menetapkan jumlah responden yang akan diteliti.

Berdasarkan pendapat diatas, sekalipun besar kecilnya sampel tidak ada ketetapanannya, seorang peneliti harus tetap menentukan besarnya sampel yang akan dikenai perlakuan penelitian dan mengetahui sifat-sifat populasi.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan teknik simple Random sampling untuk menentukan sample penelitian. Teknik simple Random sampling adalah pengambilan sample dari sebuah populasi secara sebagian secara acak. Yang diambil adalah siswa di Taman Kanak- Kanak Al Qur an Galis Pamekasan kelompok A sebanyak 23 siswa, terdiri dari 14 laki- laki dan 9 perempuan.

3.3. Sumber Data

1. Pengertian Sumber Data Penelitian

Menurut (Suharsimi 2006: 129) sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Menurut (Sanapiah,1982:391) sumber data merupakan data sejarah, data terpercaya yang dapat digunakan dalam penelitian disebut juga bukti sejarah.

Menurut (Hadeli, 2006:73) Sumber data berasal dari pengumpulan data atau istilah lain instrument / alat pengumpul data.

2. Jenis – jenis sumber data penelitian

Menurut (Suharsimi 2008:130) Untuk mempermudah penelitian sumber data yang dapat diperoleh adalah langsung wawancara atau member angket kepada siswa atau dari sumber data lain yaitu buku harian, dokumen, laporan pengamatan, tes hasil belajar,dll.

Menurut (Sanapiah 1982:391) sumber data penelitian diklasifikasikan menjadi dua kategori antara lain :

1. Sumber data primer, yakni cerita atau penuturan atau catatan para saksi mata yang benar–benar menyaksikan peristiwa tersebut.
2. Sumber data sekunder,yakni cerita atau penuturan atau catatan suatu peristiwa yang tidak disaksikan sendiri oleh pelapor, pelapor mungkin telah bicara pada saksi mata yang sebenarnya.

(Arikunto, 2006:129) berpendapat untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, maka diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan huruf “P” dari bahasa inggris antara lain:

P :*Person*/ sumber data berupa orang,

P :*Place*/ sumber data berupa tempat

P :*Paper*/ sumber data berupa symbol

Apabila sehubungan dengan wilayah maka sumber data yang jadi subjek penelitian menjadi :

- a. Penelitian populasi
- b. Penelitian Sampel
- c. Penelitian Kasus

3. Sumber Data yang Digunakan Dalam Penelitian Ini

Sumber data yang dikemukakan pada penelitian ini adalah sumber data menurut (Suharsimi,2008:130) yaitu sumber data langsung melalui wawancara kepada siswa dan sumber data tidak langsung, yang didapat dari observasi / pengamatan kepada siswa / dokumen hasil karya siswa.

3.4 Variabel Penelitian

1. Pengertian Variabel penelitian

Menurut(Kerlinger dalam Arikunto 2006:116-119) variable sebagai sebuah konsep seperti halnya laki – laki dalam konsep jenis kelamin, insyaf dalam konsep kesadaran.

Menurut (Arikunto, 2006:116) mendefinisikan variable sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, berat badan, dsb. Gejala adalah obyek penelitian dan variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi.

(Arikunto 2006:118) berpendapat variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

(Sanapiah, 1982:82) berpendapat variabel adalah kondisi–kondisi atau karakteristik–karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi.

2. Jenis – jenis Variabel penelitian

(Suharsimi, 2006:116) berpendapat variabel ada dua

1. variabel kuantitatif misalkan luas kota, umur, banyaknya jam dalam sehari, dll.
2. variabel kualitatif, misalnya kemakmuran, kepandaian, dll.

Lebih luas lagi dari variabel kuantitatif diklasifikasikan menjadi 2 kelompok yaitu variabel diskrit dan variabel kontinum.

1. Variabel diskrit disebut variabel nominal atau kategorik, terdiri dari dua kutub berlawanan yakni “ya” dan “tidak”, “pria” dan “wanita” dengan kata lain angka yang digunakan dalam variabel diskrit ini untuk menghitung yaitu banyaknya pria atau wanita , maka angkanya dinyatakan sebagai frekuensi.
2. Variabel kontinum dipisahkan menjadi 3 variabel kecil :
 - a. Variabel ordinal yaitu variabel yang menunjukkan tingkatan, sebutan lain adalah variabel “lebih kurang” karena yang satu mempunyai kelebihan dibanding yang lain, misal Ani terpandai, Siti pandai, Nono tidak pandai.
 - b. Variabel interval yaitu variabel yang mempunyai jarak, jika dibanding dengan variabel lain, sedang jarak itu dapat diketahui dengan pasti, misal suhu udara di luar 310C suhu tubuh kita 370 C, maka selisih suhu adalah 60C.
 - c. Variabel rasio yaitu variabel perbandingan, variabel ini dalam hubungan antar – sesamanya merupakan “sekian kali”. Contohnya

Berat Pak Karto 70 Kg sedangkan berat anaknya 35 Kg, berarti berat Pak Karto dua kali lipat berat anaknya.

Menurut (Arikunto, 2006: 119) variabel terdiri dari :

1. Variabel tunggal, misalkan ada penelitian apa susu membuat orang menjadi gemuk maka variabel tunggalnya antara lain susu dan berat badan juga kesadaran bermasyarakat.
2. Variabel lebih dari satu, misal pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi murid, maka variabelnya antara lain lingkungan belajar di rumah, di sekolah bahkan di masyarakatnya/ pergaulannya.

Menurut (Hadeli 2006: 31-33) variabel terdiri dari:

1. Variabel Nominal adalah variabel dimana tidak ada keharusan mengurutkan kategorinya.
2. Variabel ordinal adalah variabel dimana kategorinya dapat diurutkan
3. Variabel interval adalah variabel yang kategorinya dapat diurutkan dan jarak antar satu kategori dengan kategori berikutnya dapat dihitung dengan tepat.

Menurut (Sanapiah, 1982: 86) variabel terdiri dari:

1. Variabel bebas adalah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi.
2. Variabel tergantung adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul atau yang tidak muncul ketika pengeksperimen, mengintroduksi , merubah atau mengganti variabel bebas.

Selain itu (Suharsimi 2006:122) menyimpulkan macam variable ada variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variable bebas atau independent variabel (x) dan variabel akibat yang disebut dengan variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat, atau depend variabel (y).

3. Variabel Dalam Penelitian Ini

Peneliti mengacu pada (Arikunto 2006:122) yang membedakan variabel menjadi dua, antara lain variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini berjudul pengaruh kemampuan spasial dengan prestasi belajar berhitung pada anak usia pra sekolah Di Taman Kanak- Kanak Al Qur an Galis Pamekasan Tahun Pelajaran 2014/2015, maka variabel bebasnya adalah kemampuan spasial, dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar berhitung.

3.5. Metode Pengumpulan Data Penelitian

1. Pengertian Metode Pengumpulan Data Penelitian

Menurut (Suharsimi 2006:149) metode pengumpulan data adalah cara memperoleh data, menentukan cara bagaimana dapat diperoleh data mengenai variabel –variabel tersebut.

(Hadeli 2006:73) berpendapat istilah lain untuk pengumpulan data adalah instrument atau alat pengumpulan data.

Menurut (Sanapiah, 1982:175) data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Membicarakan

pengumpulan data akan berarti membicarakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data.

2. Jenis – jenis Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sanapiah,1982:175) ada banyak ragam alat pengumpulan data ada angket, wawancara, tes psikologi, observasi dan sebagainya.

Menurut (Hadeli, 2006: 73) jenis – jenis metode pengumpulan data yaitu angket / questionnaire, wawancara / interview, dan pengamatan / observation.

(Arikunto,2006:149) berpendapat, wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi, kesemuanya merupakan bagian dari metode pengumpulan data.

3. Kebaikan dan Kelemahan Metode Pengumpulan Data

Arvil S.Barr, guru besar dan peneliti Universitas Wisconsin, mempertanyakan mana lebih baik martil, bor atau gergaji ?jawabnya adalah tidak ada yang lebih baik karena semua punya fungsi masing – masing dan punya kekurangan masing – masing, dengan kata lain peneliti hendaknya menggunakan metode tidak hanya satu agar dapat melengkapi data yang lainnya (Sanapiyah Faisal 1982: 175)

a. Observasi

Menurut (Sanapiah, 1982:204) observasi adalah pengamatan langsung yang akan memberikan sumbangan yang amat penting dalam penelitian deskriptif. Catatan anekdot anak didik dapat dijadikan criteria pembanding lainnya, di samping kondisi, perbuatan atau performan yang ada.

(Kerlinger dalam Arikunto, 2006: 222) mengatakan bahwa mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang

dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar.

(Suharsimi,2006:227-230) berpendapat dalam observasi dibutuhkan pengamatan yang objektif, dalam pengamatan atau observasi melalui 2 tahap antara lain :

1. Tahap pertama yaitu mendiskusikan format observasi,apa yang harus diamati dan bagaimana cara membuat catatan apa dibuat dalam lembar observasi atau booklet terpisah.
2. Tahap kedua yaitu latihan mengamati dan sekaligus mencatat.

(Hadel 2006:82-87) berpendapat pengamatan atau observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan ini menempuh tiga cara utama antara lain:

- 1) Pengamatan langsung
- 2) Pengamatan tidak langsung, bisa dengan perantara suatu alat atau cara
- 3) Pengamatan partisipatif, yaitu pengamatan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam suatu objek yang diteliti.

Lembar observasi keterlibatan anak di atas menurut (Sudjana, 2010: 60-62) untuk kriteria dalam proses belajar mengajar diperlukan untuk tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dapat dilihat dari efisiensi, keefektifan, relevansi, produktivitas proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

b. Dokumentasi

Yaitu berupa alat yang dapat mendukung data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa alat dokumentasi antara lain: portofolio anak, catatan anekdot record anak didik. Catatan anekdot anak didik dapat dijadikan kriteria pembandingan lainnya, di samping kondisi, perbuatan atau performan yang ada.

Menurut (Suharsimi, 2006:231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, portofolio, majalah, agenda dan sebagainya.

(Sanapiah, 1982:133) berpendapat analisis dokumen adalah telaah sistematis atas catatan – catatan atau dokumen – dokumen sebagai sumber data. Analisis dokumen sangat berguna dalam menambah pengetahuan penting mengenai suatu bidang studi.

Menurut (Wardhani, 2008:228) dokumen / catatan harian tentang guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung, atau segera setelah pembelajaran selesai. Catatan ini dapat berisi pendapat, reaksi, atau saran tentang pembelajaran yang telah berjalan.

4. Metode Penelitian yang digunakan

Sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi atau pengamatan sebagai metode pengumpulan data dilengkapi dengan catatan anekdot anak didik dan dokumen yang ada.

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas proses pengambilan data peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai observer.

Tugas observer yaitu mengamati kegiatan guru dan anak didik saat pelaksanaan perbaikan pembelajaran di kelas, Kegiatan guru meliputi penerapan pendekatan pembelajaran yang telah dipilih, penggunaan alat peraga yang ditetapkan, interaktif antara guru dan siswa, sesuai dengan lembar pengamatan yang telah disiapkan. Pengamatan terhadap siswa antara lain sikap dan peran aktifnya dalam proses pembelajaran. Selain itu juga observer perlu memberikan masukan mengenai pelaksanaan perbaikan pembelajaran.

3.6. Teknik Analisa Data

Sebelum data dianalisa, data yang telah dikumpulkan diolah terlebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel guna kepentingan analisa (Marzuki, 1983:81).

Adapun bentuk analisis ada dua macam, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang bersifat kuantitatif karena data yang diperoleh dapat diwujudkan dalam bentuk angka.

Langkah awal untuk menguji hipotesis perlu didukung dengan penyajian data karena dengan melihat data yang disajikan akan dapat dilihat bagaimana keadaan dari responden. Dalam penyusunan hipotesis didasarkan pada teori-teori maupun dari beberapa penelitian, dengan menginterpretasikan data akan mempermudah pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini digunakan analisa chi kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

- X^2 : chi kuadrat hitung
 f_o : frekuensi observasi
 f_h : frekuensi harapan

Sedangkan untuk mencari keberpengaruhan antar variabel digunakan analisa korelasi kontingensi (KK) sebagai berikut.

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

- KK : koefesien kontinensi
 X^2 : chi kuadrat hitung
N : Jumlah data

Keterangan :

- KK : koefesien kontinensi
 X^2 : chi kuadrat hitung
N : Jumlah data

Sedangkan rentang nilai KK menurut Sutrisno Hadi (1984) adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,20	:	korelasi nihil
0,21 – 0,40	:	korelasi rendah
0,41 – 0,60	:	korelasi sedang
0,61 – 0,80	:	korelasi tinggi
0,81 – 1,00	:	korelasi sempurna